

Langkah hukum terhadap pelaksanaan putusan deklaratoy yang tidak dapat dieksekusi (studi kasus putusan Mahkamah Agung RI no.1283/k/pdt/2005, no. 59/k/pdt/2011, no.244/k/pdt/2011 = Legal action against the execution of declaratoir decision that can't be executed (case studies of decision no.1283/k/pdt/2005, no.59/k/pdt/2011, no.244/k/pdt/2011

Mulya Haryadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20386672&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas langkah hukum terhadap pelaksanaan putusan deklaratoy yang tidak dapat dieksekusi. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan solusi perihal langkah hukum yang dapat dilakukan untuk melaksanakan putusan deklaratoy. Metode penelitian skripsi ini adalah penelitian yuridis normatif. Putusan Mahkamah Agung RI No. 1283 K/Pdt/2005, No. 59 K/Pdt/2011, dan No. 224 K/Pdt/2011 dibahas sebagai analisis skripsi. Berdasarkan hasil analisis, bahwa pada perkara kontentiosa dapat ditemukan amar bersifat deklaratoy dan kondemnator. Putusan yang dapat dieksekusi hanya putusan yang bersifat kondemnator. Apabila terdapat suatu putusan yang hanya mencantumkan amar putusan deklaratoy dan telah berkekuatan hukum tetap, maka langkah hukum yang dapat diajukan adalah dengan mengajukan gugatan baru. Gugatan baru tersebut menuntut agar dicantumkan amar kondemnator, sehingga pihak tereksekusi dapat dipaksa melaksanakan putusan deklaratoy. Dalam gugatan baru tersebut, penggugat juga dapat menuntut *uitvoerbaar bij voorraad* atau putusan serta merta karena telah ada putusan berkekuatan hukum tetap sebelumnya.

.....This thesis discusses the legal action against the execution of declaratoir decision that can not be executed. The purpose of this paper is to provide solutions regarding legal steps can be taken to implement the execution of declaratoir decision. The research method of this thesis is normative research. Supreme Court Decision No. 1283 K/Pdt/2005, No. 59 K/Pdt/2011, and No. 224 K/Pdt/2011 are discussed as an analytical thesis. Based on the analysis that, including the contentiosa case, we may be found the declaratoir decision or condemnatoir decision. Decisions can be executed if they are in the form of condemnatoir decision. If there is a decision that only lists the declaratoir decision, and it was final and binding, so the legal action that can be filed is to file a new lawsuit. The new lawsuit demands to include condemnatoir decision, so the party can be forced to execute deklaratoy decision. In the new lawsuit, the plaintiff may also sue *uitvoerbaar bij voorraad* or decision necessarily because there has been a previous decision which was final and binding.